

## PENGARUH PENGHASILAN, TUNJANGAN SERTIFIKASI DAN MASA KERJA DOSEN TERHADAP KEINGINAN MENABUNG TABUNGAN HAJI DI KOTA PALEMBANG

**Melia Frastuti \***

---

### Abstract

*Doing the pilgrimage is a human obligation to Allah the almighty for people who can travel to Baitullah. People with limited funds and many other needs that must be met must rise and collect money before doing the pilgrimage.*

*But there is an easy way to get around the pilgrimage payments that are of great value. Hajj savings is the answer. Opening hajj savings can make the payment of pilgrimage by way of setting aside some money for the preparation of doing the pilgrimage.*

*The portion number is also a queue number for the departure of the Hajj which is listed on the first deposit of the cost of Hajj.*

*Data analysis used to test the hypothesis using multiple linear regression analysis. Data collected by distributing questionnaires at three private universities in Palembang. Researcher disseminates specially to lecturers who already have certification allowance.*

*The result of the research concludes that income, certification allowance and the working period of lecturer have an effect to the desire to save hajj savings in Palembang.*

*Keywords: income, certification allowance, employment and saving*

### A. PENDAHULUAN

Orang dengan dana yang terbatas dan memiliki banyak kebutuhan lain yang mesti harus dipenuhi harus jatuh bangun mengumpulkan uang sebelum bisa melakukan ibadah haji. Namun ada cara yang mudah untuk menyiasati pembayaran biaya haji yang nilainya tergolong besar itu. Tabungan haji adalah jawabannya. Dengan tabungan haji, kini orang-orang dapat dengan mudah mempersiapkan dana untuk pergi haji meskipun dengan penghasilan yang pas-pasan.

Tidak ada alasan bagi kita yang berniat berhaji dan berusaha menyisihkan hartanya untuk itu maka Allah SWT akan memudahkannya, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surat Ali Imran ayat 97 “*mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari semesta alam.*”

\*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

Masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penghasilan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.
2. Tunjangan sertifikasi dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.
3. Masa kerja dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan dosen terhadap keinginan menabung tabungan haji di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tunjangan sertifikasi dosen terhadap keinginan menabung tabungan haji di kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh masa kerja dosen terhadap keinginan menabung tabungan haji di kota Palembang.

Penyelenggaraan Ibadah Haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi Jemaah Haji sehingga Jemaah

Haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Simpanan tabungan juga mempunyai syarat- syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing- masing bank berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. (Kasmir, 2014:69)

Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2008 pada Pasal 1 ayat 3 yang dimaksud jemaah haji adalah “Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.”

Untuk pendaftaran haji pemerintah bekerjasama dengan lembaga perbankan, mereka menawarkan produk tabungan khusus untuk mempersiapkan dana ibadah haji.

Biaya Penyelenggaraan Haji Indonesia (BPHI) diatur dalam Undang- Undang RI Nomor 13 Tahun 2008 Pasal 21 hingga Pasal 25. BPHI ditetapkan oleh Presiden atas usul Menteri setelah adanya persetujuan DPR, kemudian BPHI disetorkan ke rekening Menteri

Agama RI melalui Bank Syariah dan atau bank umum nasional yang ditunjuk Menteri Agama RI dengan memperhitungkan nilai manfaatnya. Nilai manfaat yang dimaksud adalah digunakan langsung untuk membiayai belanja operasional penyelenggaraan ibadah haji.

Kepastian mengenai kuota haji Indonesia tahun 2017 telah terjawab dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penetapan Kuota Haji Tahun 1438 H/ 2017 M. pemerintah telah menetapkan dan membagi kuota nasional 2017 menjadi kuota masing- masing provinsi. Kuota nasional ditetapkan oleh Menteri Agama sebanyak 221.000 orang yang terbagi ke dalam kuota haji regular 204.000 orang dan kuota haji khusus 17.000 orang. (KMA Nomor 75 Tahun 2017).

Dalam menetapkan kuota haji, pemerintah tetap memperhatikan prinsip keadilan dan proporsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut pemerintah juga mempertimbangkan penetapan kuota dari pemerintah Arab Saudi, jumlah penduduk muslim dimasing- masing

provinsi, dan proporsi daftar tunggu di setiap daerah. (Basyir: 2017)

Menurut Kasubdit Pendaftaran Haji, Noer Alya Fitra (Nafit) menjelaskan bahwa kuota haji regular sebanyak 204.000 digunakan oleh 202.518 orang jemaah haji dan 1.482 orang Tim Petugas Haji Daerah (TPHD). Sedangkan kuota haji khusus dibagi untuk jemaah sebanyak 15.663 orang dan 1.337 orang petugas PIHK. Jemaah yang akan melunasi BPFI diurutkan sesuai dengan nomor porsi, sementara kuota petugas lebih besar dari tahun sebelumnya dalam rangka memberikan peningkatan pelayanan kepada jemaah haji khusus. 1.337 petugas tersebut terdiri dari: Petugas dari unsur PHIK 756 orang, pembimbing ibadah 378 orang, dokter 189 orang, dan pengurus asosiasi 14 orang. (Basyir: 2017)

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (PP

RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2)

### **Kepentingan Strategis dari Kompensasi**

Gaji adalah hak yang diterima oleh dosen atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan tinggi atau Satuan Pendidikan Tinggi dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009)

Kompensasi menurut Nawawi (2011: 315) bagi organisasi/perusahaan berarti penghargaan/ganjaran pada para pekerja yang telah memberikan kontribusinya dalam mewujudkan tujuannya, melalui kegiatan yang disebut bekerja.

### **Tunjangan dan Layanan Pegawai**

Tunjangan dan layanan pegawai (*employee benefit and services*) biasanya dijelaskan sebagai pembayaran *in-kind* (bukan berupa uang) kepada pegawai atas keanggotaan atau partisipasinya dalam perusahaan. Tunjangan dan layanan memungkinkan pegawai untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan mempertahankan

keseimbangan hidup/pekerjaannya. (Jackson, 2011:216)

### **Tunjangan Sertifikasi Dosen**

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Bab II Pasal 2 Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009)

Dalam PP RI Nomor 41 Tahun 2009 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa:

1. Guru dan dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diberi tunjangan profesi setiap bulan.
2. Tunjangan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada guru dan dosen pegawai negeri sipil dan bukan pegawai negeri sipil.

Di Pasal 4 nya disebutkan juga bahwa Tunjangan Profesi bagi guru dan dosen pegawai negeri Sipil yang menduduki jabatan fungsional guru dan dosen diberikan

sebesar 1 (satu) kali gaji pokok pegawai negeri sipil yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hipotesis penelitian ini adalah:

**Hipotesis 1:** Penghasilan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.

**Hipotesis 2:** Tunjangan sertifikasi dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.

**Hipotesis 3:** Masa kerja dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji.

## B. METODE PENELITIAN

- a. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode *survey* lapangan dengan membagikan kuesioner kepada dosen yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi di 3 (tiga) universitas swasta, sebagai responden yaitu :
- Universitas Tridinanti
  - Universitas Muhammadiyah
  - Universitas Bina Darma

Skala yang digunakan adalah Skala Likert (*Likert Scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan. Ukuran sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Teknik analisis datanya menggunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisa berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Keinginan Menabung Tabungan Haji
X <sub>1</sub>	=	Penghasilan
X <sub>2</sub>	=	Tunjangan Sertifikasi
X <sub>3</sub>	=	Masa Kerja
a dan b <sub>1</sub> serta b <sub>2</sub>	=	Konstanta
ε	=	Error

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Uji Kualitas Data, Validitas dan Reliabilitas

Dari 195 (seratus sembilan puluh lima) responden yang

berpartisipasi dalam penelitian ini, responden dengan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 22 (dua puluh dua) responden atau sebesar 11.3%, responden dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 84 (delapan puluh empat) responden atau sebesar 43%, responden dengan masa kerja 7-9 tahun sebanyak 70 (tujuh puluh) responden atau sebesar 35,8%, sedangkan responden dengan masa kerjadi atas 10 tahun sebanyak 19 (sembilan belas) responden atau sebesar 9.7%. Dalam penelitian ini responden yang paling banyak adalah responden dengan masa kerja 4 - 6 tahun.

Dari 195 (seratus sembilan puluh lima) responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, responden menerima tunjangan sertifikasi 1-3 tahun sebanyak 44 (empat puluh empat) responden atau sebesar 22.5%, responden menerima tunjangan sertifikasi 4-6 tahun sebanyak 75 (tujuh puluh lima) responden atau sebesar 38.4%, responden menerima tunjangan sertifikasi 7-10 tahun sebanyak 46 (empat puluh enam) responden atau sebesar 23.5%, sedangkan responden menerima tunjangan sertifikasi di

atas 10 tahun sebanyak 30 (tiga puluh) responden atau sebesar 15.5%. Dalam penelitian ini responden yang paling banyak adalah responden dengan menerima tunjangan sertifikasi 4-6 tahun.

Dari 195 (seratus sembilan puluh lima) responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, responden yang hanya menerima penghasilan tetap sebanyak 119 (seratus sembilan belas) orang atau sebesar 61% dan responden yang menambah penghasilan lain sebanyak 76 (tujuh puluh enam) orang atau sebesar 38,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dosen masih bisa memiliki penghasilan lain di luar lingkungan tempat dia bekerja.

Hasil Uji Validitas sebagai berikut:

Nilai  $r$  hitung kemudian di bandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan jumlah responden sebanyak 195 orang. Adapun nilai  $r$  tabel yang diperoleh adalah 0,1175. Seluruh  $r$  hitung adalah lebih besar dari pada  $r$  tabel sehingga semua item pernyataan pada kuesioner adalah valid. Sementara hasil Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil olahan data bahwa hasil perhitungan uji reabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam

penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau andal. Semua item reliable karena nilai cronbach's alpha di atas 0.60

**2. Analisa Hasil Uji Hipotesis**

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	Penghasilan Dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji	Diterima
H <sub>2</sub>	Tunjangan Sertifikasi Dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji	Diterima
H <sub>3</sub>	Masa Kerja Dosen mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan menabung tabungan haji	Diterima

Sumber: data olahan primer, 2017

**3. Analisa Hasil Uji Signifikasi Simultan F dan Uji Parsial Uji T**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.008	3	366.003	55.819	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1252.372	191	6.557		
	Total	2350.379	194			

a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Tunjangan Sertifikasi, Penghasilan

b. Dependent Variable: Keinginan Menabung

Nilai F tabel adalah 2.65 sedangkan nilai F hitung adalah 55,819. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengan sig lebih

kecil dari 0.05, dengan demikian secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji-t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.712	1.081		1.584	.115
Penghasilan	.582	.060	.571	9.738	.000
Tunjangan Sertifikasi	.105	.053	.113	1.984	.049
Masa Kerja	.178	.065	.151	2.721	.007

a. Dependent Variable: Keinginan Menabung

Nilai t tabel adalah 1,97246 sementara nilai t hitung untuk variabel Penghasilan ( $X_1$ ) adalah 9,738, nilai t hitung untuk variabel Tunjangan Sertifikasi ( $X_2$ ) adalah 1,984 dan nilai t hitung untuk variabel Masa Kerja ( $X_3$ ) adalah 2,721. Dengan demikian seluruh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan sig lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya adalah secara parsial variabel Penghasilan ( $X_1$ ), Tunjangan Sertifikasi ( $X_2$ ) dan Masa Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keinginan Menabung (Y)

**4. Persamaan Regresi**

Dari nilai-nilai koefisien di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,712 + 9,738 X_1 + 1,984 X_2 + 2,721 X_3 + e$$

Penjelasan:

1. Konstanta = 1,712 artinya tanpa dipengaruhi oleh Penghasilan, Tunjangan Sertifikasi dan Masa Kerja, maka nilai Keinginan Menabung adalah sebesar 1,712 satuan.
2.  $X_1 = 9,738$  artinya apabila Penghasilan meningkat satu satuan, maka Keinginan Menabung akan meningkat sebesar 9,738 satuan.
3.  $X_2 = 1,984$  artinya apabila Tunjangan Sertifikasi meningkat satu-satuan, maka Keinginan Menabung akan meningkat sebesar 1,984 satuan.
4.  $X_3 = 2,721$  artinya apabila Masa Kerja meningkat satu-



satuan, maka Keinginan Menabung akan meningkat sebesar 2,721 satuan.

## 5. Analisa Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

### -Pengujian Hipotesis 1

Pengaruh Penghasilan Dosen yang diterima terhadap keinginan menabung Tabungan Haji memiliki pengaruh yang signifikan, dimana saat penghasilan dosen meningkat maka keinginan menabung tabungan haji juga meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel Penghasilan Dosen ( $X_1$ ) adalah 9,738 dan nilai t tabel adalah 1,97246 artinya ( $t$  hitungnya  $>$  t tabel). Koefisien  $X_1$  positif, ini menunjukkan hubungan yang searah dengan keinginan menabung.

### -Pengujian Hipotesis 2

Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Dosen yang diterima terhadap keinginan menabung Tabungan Haji memiliki pengaruh yang signifikan, dimana saat penghasilan dosen meningkat maka keinginan menabung tabungan haji juga meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel Tunjangan Sertifikasi Dosen ( $X_2$ ) adalah 1,984 dan nilai t tabel

adalah 1,97246, ( $t$  hitungnya  $>$  t tabel). Koefisien  $X_2$  positif, ini menunjukkan hubungan yang searah dengan keinginan menabung.

### -Pengujian Hipotesis 3

Pengaruh Masa Kerja Dosen yang diterima terhadap keinginan menabung Tabungan Haji memiliki pengaruh yang signifikan, dimana saat penghasilan dosen meningkat maka keinginan menabung tabungan haji juga meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel Masa Kerja Dosen ( $X_3$ ) adalah 2,721 dan nilai t tabel adalah 1,97246, ( $t$  hitungnya  $>$  t tabel). Koefisien  $X_3$  positif, ini menunjukkan hubungan yang searah dengan keinginan menabung.

## D.SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Apabila karyawan/pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi maka karyawan/ pegawai tersebut bisa meencanakan masa depan dengan penghasilan yang diterimanya, salah satunya membuka tabungan haji yang sifatnya berencana dan setorannya fleksibel sesuai

dengan kemampuan nasabah tersebut.

2. Tunjangan sertifikasi yang diterima setiap bulannya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dari penelitian ini membuka tabungan haji salah satu yang bisa dimanfaatkan. Tabungan haji kita memiliki kewajiban untuk menabung setiap bulannya dengan jumlah dana sesuai dengan jumlah dana yang telah ditentukan atau kemampuan kita sendiri.

### Saran

Pihak perbankan bisa bekerjasama dengan instansi perguruan tinggi dalam pembinaan tabungan haji bagi dosen dan karyawan, sehingga dosen memiliki pemahaman tentang prosedur tabungan haji serta dapat meencanakan pengelolaan penghasilan tepat guna.

### DAFTAR RUJUKAN

- A Noe, Raymond, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing. Buku 2, Edisi 6, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Alfi Nurul Umami, 2014, Analisis Minat Nasabah Terhadap

Produk Tabungan Haji Makbul Pada PT Bank Sumut Cabang Pembantu Pasar Halat Medan: Politeknik Negeri Medan.

Ayu Azhara dan Jelita, Manajemen Dana Tabungan Haji (ONH) Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam, 4 Agustus 2015, Jurnal Al-Qard FEBI IAIN: Palangka Raya.

H. Sissah dan Fuad Rahman, Problematika Ritual Ibadah Haji: Telaah Perilaku Sosial Keagamaan Hujjaj di Kota Jambi, Media Akademika, Vol 27, No. 3, Juli 2012.

Irawan MN, Aguk. 2017, Totalitas Haji dan Umroh, Qalam Nusantara dan PT Permata Nur Hijaz: Yogyakarta.

Jackson, 2011, Pengelolaan Sumber Daya Manusia: *Managing Human Resources*, Buku 2, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir, 2014, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakkan 14 PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Koesomowidjojo, Suci, RM, 2017, Analisis Beban Kerja, Penerbit Raih Asa Sukses, Jakarta.

Nawawi, H Dadari, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.